
LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA SEMI TERSTRUKTUR

Judul Penelitian : **Analisis Kesesuaian Pengungkapan dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus BPRS Madina Mandiri Sejahtera)**

Tanggal Wawancara : 17 Agustus – 29 Agustus 2019

Tempat : Kantor BPRS Madina Mandiri Sejahtera

A. Identitas informan

Nama :

Jabatan :

Jenis Kelamin :

Usia :

B. Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya BPRS Madina Mandiri Sejahtera?
2. Apa dasar pengukuran yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan dan kebijakan akuntansi? Alasannya?
3. Apa saja komponen komponen yang terdapat pada laporan keuangan?
4. Bagaimana pengungkapan dan penyajian laporan keuangan di BPRS Madina Mandiri Sejahtera? Apakah sudah sesuai dengan SAK ETAP?
5. Kapan BPRS Madina Mandiri Sejahtera mulai menggunakan SAK ETAP sebagai standar penyusunan laporan keuangan?

6. Seberapa jauh pengetahuan ibu/bapak mengenai aturan SAK ETAP?
7. Bagaimana kesesuaian sistem informasi akuntansi di BPRS Madina Mandiri Sejahtera dengan aturan SAK ETAP yang ada?
8. Selama menggunakan aturan SAK ETAP sebagai acuan penyusunan laporan keuangan, apakah ada kendala/kesulitan dari penerapan SAK ETAP nya?
9. Metode apa yang digunakan dalam pencatatan transaksi di BPRS Madina Mandiri Sejahtera? Cash basis atau acrual basis?
10. Apakah informasi yang disajikan dalam laporan keuangan terkait dengan produk produk BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

- Adnan : Selanjutnya komponen komponen yang ada di laporan keuangan itu apa saja ya bu?
- Bu Willi : Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Laporan Sumber dan Penggunaan dana Qarhdul Hasan. Tapi kita ada satu yang kurang itu mas Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil.
- Adnan : Untuk penggunaan PAPSI 2013 alasannya apa ya bu? Apakah ibu mengetahui tentang aturan SAK ETAP 2015 untuk BPRS?
- Bu Willi : Ya mas kita menyusun laporan keuangan untuk kewajiban ke OJK tiap bulannya, walaupun kita memakai PAPSI 2013 tetapi kita membuat laporan keuangan memasukkan komponen dan pos pos yang kita butuhkan saja.
- Adnan : Untuk Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil itu masih belum dibuat alesannya apa ya bu?
- Bu Willi : Jadi laporan keuangan yang buat OJK kan hanya beberapa saja seperti Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat dan Laporan Sumber dan Penggunaan dana Qardhul Hasan yang nantinya akan di publikasikan lewat web OJK, Jadi kita tidak membuat Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil tetapi kita tetap mencantumkannya di Catatan Atas Laporan Keuangannya ada nisbah bank dan nasabah dan equivalent rate nya.

- Adnan : Untuk pos posnya apakah diungkapkan semuanya yang ada di PAPSI 2013?
- Bu Willi : Tidak mas, PAPSI 2013 kan untuk umum ya, kita hanya menyajikan yang dibutuhkan BPRS saja, seperti export impor atau giro itu kan kita tidak melakukannya jadi tidak diungkapkan.
- Adnan : Untuk pengungkapan dan penyajian laporan keuangan di BPRS Madina Mandiri Sejahtera apakah sudah sesuai dengan aturan yang ada atau tidak bu?
- Bu Willi : Mungkin kalau sesuai ya, kita masih berusaha untuk sesuai, karena tiap tahunnya juga dilakukan audit oleh OJK.
- Adnan : Untuk BPRS Madina Mandiri Sejahtera menerapkan PAPSI 2013 mulai kapan ya bu?
- Bu Willi : Saya selama jadi accounting disini dari 2013 sudah memakai PAPSI 2013 mas.
- Adnan : Untuk accounting sendiri apakah ada pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan?
- Bu Willi : Dulu ada mas dari internal bank, tapi ngga sering sering banget mas.
- Adnan : Sejauh ini selama ibu menjadi accounting, kesesuaian antara sistem informasi akuntansi di BPRS Madina dengan aturan PAPSI, bagaimana bu?

Bu Willi : Perbedaannya hanya pada bentuk pengakuan yang dulunya masih ikut cash basis sekarang udah accrual basis. Dan kalau sejauh ini saya lihat sudah sejalan dengan aturan PAPSI.

Adnan : Selama menerapkan PAPSI sebagai acuan penyusunan laporan keuangan, apakah ada kendala/kesulitan dalam penerapannya bu?

Bu Willi : Untuk penerapannya tidak sih, kan sebelumnya kita dapat panduan dari pelatihan pelatihannya. Kalau kendala mungkin cuma dari sistem nya aja yang kadang error

Adnan : Metode yang digunakan dalam pencatatan akuntansi pakai cash basis atau accrual basis?

Bu Willi : Pakainya yang accrual basis.

Adnan : Selanjutnya bu, informasi apa saja yang diungkapkan dalam laporan keuangan terkait dengan produk yang dimiliki BPRS Madina Mandiri Sejahtera?

Bu Willi : Banyak mas, mulai dari laporan neraca, laba rugi dan lain lain, ini ada rangkumannya

No	Laporan Keuangan	Item yang disajikan SAK ETAP	BPRS Madina Mandiri Sejahtera
A. Neraca			
2.	Aset	Pos pos yang disajikan minimal: a. Kas dan setara kas b. piutang usaha dan piutang lainnya c. Persediaan d. Properti Investasi e. Aset tetap dan Investasi f. Aset tidak berwujud g. Aset lain-lain	Pos-pos aset yang disajikan: a) Kas dan setara kas b) piutang usaha dan piutang lainnya c) Penempatan pada bank lain d) Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif e) Aset tetap dan Investasi f) Aset tidak berwujud g) Rupa rupa aktiva

3.	Kewajiban	<ul style="list-style-type: none"> a. Kewajiban segera b. Utang pajak c. Simpanan d. Simpanan dari bank lain e. Kewajiban imbalan kerja f. Pinjaman subordinasi g. Modal pinjaman h. Kewajiban lain-lain 	<ul style="list-style-type: none"> a) Kewajiban segera b) Simpanan c) Kewajiban kepada bank lain d) Rupa rupa pasiva
4.	Ekuitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Modal b. Dana setoran modal ekuitas c. Laba/rugi yang belum direalisasi d. Surplus revaluasi aset tetap e. Saldo laba 	<ul style="list-style-type: none"> a) Modal b) Dana setoran modal ekuitas c) Laba/rugi yang belum direalisasi d) Saldo laba
B. Laba Rugi			
1.	Informasi yang disajikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib: <ul style="list-style-type: none"> i. pendapatan dari jual beli ii. pendapatan dari sewa iii. pendapatan dari bagi hasil; iv. pendapatan usaha utama lain. b. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer. c. Pendapatan usaha lain. d. Beban usaha. e. Laba usaha. f. Pendapatan non usaha. g. Beban non usaha. h. Beban pajak penghasilan. i. Laba neto. 	<ul style="list-style-type: none"> a) Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib: <ul style="list-style-type: none"> i. pendapatan dari pihak ketiga bukan bank ii. pendapatan dari bank lain b) Pendapatan operasional lainnya. c) Beban operasional. d) Laba operasional. e) Pendapatan non operasional. f) Beban non operasional. g) Beban pajak penghasilan. h) Laba neto.
C. Perubahan Ekuitas			
1.	Informasi yang disajikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Modal saham, misalnya penambahan modal saham; b. Dana Setoran Modal; c. Surplus revaluasi aset tetap; d. Saldo laba (laba ditahan). 	<ul style="list-style-type: none"> a) Modal saham, misalnya penambahan modal saham; b) Dana Setoran Modal; c) Saldo laba (laba ditahan).
D. Laporan Arus Kas			

1.	Penyajian laporan arus kas	Laporan penerimaan dan pengeluaran kas Bank selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.	Laporan penerimaan dan pengeluaran kas Bank selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
2.	Aktivitas operasi	Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas, bukan dari aktivitas investasi dan pendanaan.	Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan BPRS, bukan dari aktivitas investasi dan pendanaan.
3.	Aktivitas investasi	Arus kas dari aktivitas investasi mendeskripsikan terkait dengan pengeluaran dan penerimaan kas yang sehubungan dengan sumber daya dengan tujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan	Arus kas dari aktivitas investasi mendeskripsikan terkait dengan pengeluaran dan penerimaan kas yang sehubungan dengan sumber daya dengan tujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan
4.	Aktivitas pendanaan	Arus kas dapat berasal dari penerimaan kas, pembayaran kas, serta pelunasan kas.	Arus kas dapat berasal dari penerimaan kas, pembayaran kas, serta pelunasan kas.
E. Rekonsiliasi dan Pendapatan Bagi Hasil			
1.	Informasi yang disajikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan usaha utama, dasar akrual b. Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil. c. Bagian Bank atas pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil. d. Bagian pemilik dana atas pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Nisbah atau porsi bank dengan nasabah b. Equivalent rate
F. Sumber dan Penyaluran Dana Zakat			

1.	Informasi yang disajikan	<p>a. Dana zakat yang berasal dari:</p> <p>i. internal Bank.</p> <p>ii. Eksternal Bank.</p> <p>b. Penyaluran dana zakat kepada entitas pengelola zakat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>c. Kenaikan atau penurunan dana zakat.</p> <p>d. Saldo awal dana zakat.</p> <p>e. Saldo akhir dana zakat</p>	<p>a) Dana zakat yang berasal dari:</p> <p>i. internal Bank.</p> <p>ii. Eksternal Bank.</p> <p>b) Penyaluran dana zakat kepada:</p> <p>i. entitas pengelola zakat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>ii. disalurkan sendiri.</p> <p>c) Kenaikan ataupun penurunan dana zakat.</p> <p>d) Saldo awal dana zakat</p> <p>e) Saldo akhir dana zakat</p>
G. Sumber dan Penyaluran dana Qardh			
1.	Informasi yang disajikan	<p>a. Sumber dana kebajikan yang berasal dari penerimaan, diantaranya:</p> <p>i. Infak.</p> <p>ii. Sedekah.</p> <p>iii. Pengembalian dana kebajikan produktif.</p> <p>iv. Denda.</p> <p>v. Penerimaan nonhalal.</p> <p>b. Penggunaan dana kebajikan untuk:</p> <p>i. Dana kebajikan produktif.</p> <p>ii. Sumbangan.</p> <p>iii. penggunaan lainnya untuk kepentingan umum.</p> <p>c. Kenaikan atau penurunan sumber dana kebajikan.</p> <p>d. Saldo awal dana kebajikan.</p> <p>e. Saldo akhir dana kebajikan.</p>	<p>a. Sumber dana Qardh yang berasal dari penerimaan, diantaranya:</p> <p>i. Infak dan shodaqoh</p> <p>ii. Denda</p> <p>iii. Sumbangan/Hibah</p> <p>iv. Penerimaan non halal.</p> <p>b. Penggunaan dana Qardh untuk:</p> <p>i. Dana kebajikan produktif.</p> <p>ii. Sumbangan.</p> <p>iii. penggunaan lainnya untuk kepentingan umum.</p> <p>c. Kenaikan atau penurunan sumber dana Qardh.</p> <p>d. Saldo awal dana Qardh.</p> <p>e. Saldo akhir dana Qardh.</p>
H. Catatan Atas Laporan Keuangan			
1.	Struktur pencatatan	<p>a. Ringkasan kebijakan akuntansi</p> <p>b. Informasi pendukung pos-pos laporan keuangan</p> <p>c. pengungkapan lain</p>	<p>a. Ringkasan kebijakan akuntansi</p> <p>b. Penjelasan pos pos laporan keuangan (neraca, laba rugi dll)</p> <p>c. pengungkapan lain</p>

**DATA HASIL WAWANCARA DENGAN GENERAL MANAGER BPRS
MADINA MANDIRI SEJAHTERA**

Nama : Nurwidya Kurniawan Tanggal : 27 Agustus 2019

Jabatan : General Manager Pukul : 09.00 wib

Usia : 39 Tahun

Adnan : Assalamualaikum pak, apakah benar dengan bapak Nurwidya?

Pak Nur : Iya Waalaikumsalam, ada yang bisa saya bantu?

Adnan : Sebelumnya mohon maaf telah mengganggu waktu bapak. Perkenalkan nama saya Adnan Satria Wibawa dari mahasiswa UMY yang ingin melakukan penelitian di BPRS Madina Mandiri Sejahtera dan membutuhkan informasi dari bapak sebagai manajer terkait judul saya yang berhubungan dengan SAK ETAP dan Laporan keuangan. Nanti saya akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada bapak, mohon dibantu menjawab ya pak?

Pak Nur : Baik mas, silahkan.

Adnan : Langsung saja ya pak, untuk standar atau acuan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan apa pak?

Pak Nur : Untuk rujukan atau landasan yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan tentunya kita pakai PAPSI. Kalau dulu kan PSAK ya mas yang untuk Perbankan Umum, kita membuat

laporan keuangan kalo dulu untuk kewajiban ke BI tetapi sekarang sudah dipindah ke OJK jadi pakainya PAPSI 2015.

Adnan : Selanjutnya komponen komponen yang ada di laporan keuangan itu apa saja ya pak?

Pak Nur : Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Laporan Sumber dan Penggunaan dana Qarhdul Hasan dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Adnan : Untuk BPRS Madina Mandiri Sejahtera sendiri menerapkan PAPSI 2015 mulai kapan ya pak?

Pak Nur : Tentunya setelah aturan PAPSI 2015 berlaku kita langsung menerapkan mas karena itu wajib, kalau kita tidak menjalankan akan menjadi cacatan juga buat BPRS Madina di OJK. Karena kita selalu diawasi oleh OJK.

Adnan : Tetapi di Catatan Atas Laporan Keuangan yang disusun, saya melihat BPRS Madina Mandiri Sejahtera menggunakan PAPSI 2013 sebagai kebijakan akuntansi, itu bagaimana ya pak?

Pak Nur : Seharusnya PAPSI 2015 ya mas, meskipun ada beberapa komponen yang seperti pada PAPSI 2013, yaitu Laporan Sumber dan Penggunaan ZIS dana yang disalurkan kita jabarkan semua ke fakir, miskin, amil dan lainnya, karena selain kita salurkan ke lembaga lain kita juga ada kegiatannya.

- Adnan : Kemudian Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil itu masih belum dibuat alasannya apa ya pak?
- Pak Nur : Kalo untuk komponen laporannya memang belum ada mas tetapi kita sudah mencantumkannya di Catatan Atas Laporan Keuangan, yaitu Nisbah bank dan nasabah serta equivalent ratenya. Karena nanti yang dipublikasikan di OJK hanya Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat dan Laporan Sumber dan Penggunaan dana Qardhul Hasan.
- Adnan : Untuk pengungkapan dan penyajian laporan keuangan di BPRS Madina Mandiri Sejahtera apakah sudah sesuai dengan PAPSI 2015?
- Pak Nur : Mungkin kalau sesuai kita tetap berusaha sesuai karena kita selalu diawasi juga oleh OJK.
- Adnan : Untuk BPRS Madina Mandiri Sejahtera menerapkan PAPSI 2015 mulai kapan ya pak?
- Pak Nur : Dari OJK menerbitkan SEOJK nya tahun 2015 kita langsung menerapkannya.
- Adnan : Kalo untuk accounting dalam penyusunan Laporan Keuangan apakah ada pelatihannya pak?
- Pak Nur : Kalau pelatihan jelas ada mas tetapi tidak secara khusus, jadi pas proses masuk accounting kan ada yang namanya pembinaan/job training seperti apa aja yang harus dilakukan oleh accounting, apa saja yang harus di bukukan dan lain sebagainya.

Adnan : Sejauh ini selama menerapkan PAPSI 2015 sebagai rujukan penyusunan Laporan Keuangan Apakah ada Kendala/Kesulitan?

Pak Nur : Kendala dari apa dulu nih?

Adnan : Kalau dari SDM nya sendiri pak?

Pak Nur : Selama ini tidak ada kendala ya mas karena memang ada pelatihan sebelumnya. Mungkin dari sistemnya aja yang eror jadi tugas acuntingnya disitu.

Adnan : Metode yang digunakan dalam pencatatan akuntansi pakai cash basis atau accrual basis?

Pak Nur : Pakainya yang accrual basis.

**DATA HASIL WAWANCARA DENGAN INTERNAL AUDIT BPRS
MADINA MANDIRI SEJAHTERA**

Nama : Isni Puspitasari Tanggal : 27 Agustus 2019
Jabatan : Internal Audit Pukul : 14.00 wib
Usia : 36 Tahun

Adnan : Assalamualaikum bu, sebelumnya dengan ibu siapa?

Bu Isni : Waalaikumsalam mas, dengan bu Isni ada yang bisa saya bantu?

Adnan : Sebelumnya mohon maaf telah mengganggu waktu ibu. Perkenalkan nama saya Adnan Satria Wibawa dari mahasiswa UMY yang ingin melakukan penelitian di BPRS Madina Mandiri Sejahtera dan membutuhkan informasi dari ibu sebagai internal audit terkait judul saya yang berhubungan dengan SAK ETAP dan Laporan keuangan. Nanti saya akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada ibu, mohon dibantu menjawab ya bu?

Bu Isni : Baik mas silahkan.

Adnan : Langsung saja ya bu, untuk standar atau acuan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan apa bu?

Bu Isni : Untuk landasan dalam menyusun laporan keuangan disini kita menggunakan PAPSI ya mas yang tahun 2015. Pada saat POJK nya muncul kita langsung menggunakannya sebagai rujukan.

Adnan : Selanjutnya komponen komponen yang ada di laporan keuangan BPRS Madina itu apa saja ya bu?

Bu Isni : Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat, Laporan Sumber dan Penggunaan dana Qarhdul Hasan. Tapi kita ada satu yang kurang itu mas Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil.

Adnan : Apakah ibu isni mengetahui tentang PAPSI 2015?

Bu Isni : Ya mas, dulu sebelum adanya PAPSI 2015 kan pakainya PSAK, Jadi pada tahun 2015 OJK membuat PAPSI yang buat BPRS tidak untuk umum lagi.

Adnan : BPRS Madina kan sudah menerapkan PAPSI 2015 sebagai landasan penyusunan Laporan Keuangan tetapi di Catatan Atas Laporan Keuangan tertulis PAPSI 2013, itu bagaimana ya bu? Kemudian laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil belum dibuat alasannya apa ya bu?

Bu Isni : Untuk Laporan keuangan tahun terakhir ini 2018 memang ada yang kurang yaitu Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil. Tetapi sudah dipaparkan di Catatan Atas Laporan Keuangan tentang Nisbah bank dan nasabah serta equivalent rate nya. Kalau penulisan masih PAPSI 2013 itu menjadi catatan juga ya mas buat akuntingnya karena kita sudah menerapkan PAPSI 2015 dan penyusunan laporan keuangannya itu kewajiban untuk OJK.

- Adnan : Untuk pengungkapan dan penyajian laporan keuangan di BPRS Madina Mandiri Sejahtera apakah sudah sesuai dengan aturan yang ada atau tidak bu?
- Bu Isni : Mungkin kalau sesuai ya, kita masih berusaha untuk sesuai, karena dalam penyusunan laporan keuangan kita lakukan audit atau evaluasi hasil laporan keuangan yang disusun akunting dengan draft pada standarnya yaitu PAPSI 2015 yang nantinya untuk melihat kewajaran untuk kewajiban ke OJK.
- Adnan : Untuk auditnya dilakukan setiap bulan, triwulan, atau tahunan ya bu?
- Bu Isni : Setiap bulan mas, setiap laporan yang disusun harus diaudit.
- Adnan : Untuk BPRS Madina Mandiri Sejahtera menerapkan PAPSI 2015 mulai kapan ya bu?
- Bu Isni : Sejak POJK dikeluarkan tadi mas tahun 2015 itu kita langsung menerapkannya ssebagai landasan penyusunan laporan keuangan.
- Adnan : Selama menerapkan PAPSI sebagai acuan penyusuna laporan keuangan, apakah ada kendala/kesulitan untuk BPRS Madina?
- Bu Isni : Sejauh ini tidak ada mas, mungkin di bagian akuntingnya karena sistemnya yang terkadang eror.
- Adnan : Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan pakai cash basis atau accrual basis?
- Bu Isni : Pakainya yang accrual basis.

DOKUMENTASI DENGAN BAGIAN ACCOUNTING



DOKUMENTASI DENGAN CUSTOMER SERVICE

